

Bimbingan Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Bagi Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok

Ludgardis Deliman¹, Agus Wahyudi², Dea Arme Tiara Harahap³, Ni Made Dwita Ratnaningsih⁴, Ni Wayan Noviana Safitri⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Elbajo Comodus

*Corresponding author

E-mail: luddeliman08@gmail.com (Ludgardis Deliman)*

Article History:

Received: Feb 2023

Revised: Feb 2023

Accepted: Feb 2023

Abstract: Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik eLbajo Commodus memberikan materi dalam bidang keuangan bagi para pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu para pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok dalam menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang tepat dan benar. Metode dalam kegiatan ini menggunakan metode studi kasus dan didampingi langsung oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada pelaku usaha dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dikarenakan masih terdapat kekurangan masyarakat atau pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Setelah diberikan bimbingan terkait perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan kepada pelaku usaha di wae bobok, mereka dapat mengaplikasikan penentuan harga pokok produksi dan harga jual.

Keywords:

Harga pokok Produksi, Harga pokok Penjualan, Desa Wisata

PENDAHULUAN

Labuan Bajo yaitu salah satu kota destinasi wisata yang mendunia dan perkembangan ekonomi di Labuan Bajo yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk terus mengikut arus perubahan dalam dunia usaha dikarenakan banyaknya pengunjung dari berbagai kota dan mancanegara. Dalam praktiknya faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi yang tidak dapat dikendalikan oleh para pelaku usaha sangat luas dan banyak ragamnya. Sehingga hal ini kadang-kadang membingungkan kita untuk dapat mengamatinya dengan baik, sehingga para pelaku usaha berlomba

mencari strategi baru agar dapat bertahan dalam persaingan. Labuan Bajo memiliki perguruan tinggi swasta yaitu Politeknik Elbajo Commodus. Politeknik Elbajo Commodus satu satunya perguruan tinggi di kota Labuan Bajo, Politeknik Elbajo Commodus merupakan lembaga pendidikan tinggi pada jalur pendidikan vokasi. Politeknik Elbajo Comodus memiliki beberapa program studi salah satunya yaitu Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan. Tugas dan tanggung jawab program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan menjalankan tri dharma perguruan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adanya pendidikan vokasi tersebut menjadi pilihan yang tepat di era globalisasi. Pendidikan vokasi atau kejuruan merupakan pilihan yang tepat di era globalisasi. Dengan porsi praktik yang lebih banyak dibandingkan teori, lulusan yang dihasilkan siap terjun ke dunia kerja dan lebih banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Generasi muda harus bisa mengembangkan potensi diri agar dapat bersaing. Selain itu, pentingnya penguasaan teknologi juga tak kalah penting serta menjaga nasionalisme dan etika. Selain itu, kebutuhan industri terhadap tenaga kerja muda, cekatan, dan terampil sangatlah tinggi. Bukan hanya itu, dunia industri juga membutuhkan tenaga kerja dengan sikap dan *softskill* yang baik, siap dengan perubahan, inovatif serta memiliki daya tahan tinggi.

Program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mencatat transaksi yang dilakukan selama berjalannya suatu bisnis. Perusahaan selain melakukan memproduksi atau penjualan maka penting untuk mengetahui informasi harga pokok produksi dan harga pokok penjualan tersebut. Pencatatan yang dibuat oleh pelaku usaha sejauh ini hanya berdasarkan pertimbangan dari bahan baku yang digunakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan dalam memperhitungkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan untuk pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok. Jika para pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok mengabaikan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dapat mempengaruhi pada laporan keuangan usaha pada periode bersangkutan.

Harga pokok produksi merupakan faktor penentuan keberhasilan suatu usaha. Harga pokok produksi sebagai penentu harga pokok penjualan suatu produk (Purnamawati et al., 2017). Di dalam proses produksi tersebut tentu ada beberapa hal biaya yang melekat pada suatu produk yaitu biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya *overhead* pabrik (BOP) . Beberapa manfaat

perusahaan untuk menentukan harga pokok setiap produksi yang di hasilkan di antaranya (1) Menentukan harga jual, (2) menentukan biaya, (3) Menghitung kaba rugi, (4) Menghitung harga pokok persediaan barang jadi dan barang dalam proses. Harga pokok penjualan (HPP) merupakan total pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan hasil produk atau jasa (Mulyadi, 2014).

Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan oleh program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan dengan salah satu destinasi wisata wae bobok yaitu melakukan pencatan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Destinasi Wisata Wae Bobok merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak didesa Tanjung Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur yang merupakan salah satu spot wisata alam yang diminati wisata domestik dan mancanegara saat berkunjung di Labuan Bajo. Di lokasi destinasi pariwisata wae bobok banyaknya rimbuan pepohonan dihutan yang asri serta didukung oleh fasilitas jalan yang sudah beraspal ini merupakan nilai tambah bagi pengunjung di destinasi tersebut baik yang domestik maupun mancanegara. Di destinasi wisata wae bobok bukan hanya wisata alam saja yang ada tetapi juga ada beberapa pondok yang menjual berbagai macam makanan yakni di antaranya yaitu makanan hasil Manggarai Barat. Makanan khas yang dijual di destinasi wisata wae bobok yaitu serabe, keripik pisang, rebok dan makan kemasan. Selai menjual makan para pelaku usaha juga menjual minuman khas seperti kopi Manggarai barat dan minuman kemasan lainnya. Destinasi wisata wae bobok memiliki fasilitas yang begitu lengkap yakni, ada beberapa WC serta kamar mandi yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha dan para pengunjung di destinasi tersebut.

Hasil diskusi dengan beberapa pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok menunjukkan bahwa masih banyak kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Salah satu masalah yang dihadapi oleh para pelaku usah tersebut kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi yaitu menghitung harga pokok produk dan harga pokok penjualan. Kebanyakan para pelaku usaha belum sadar kalau pentingnya cara menghitung biaya produksi dalam menentukan harga pokok penjualan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu pelaku usaha untuk mencari solusi kendala yang dihadapi oleh masyarakat destinasi wisata. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok dapat mengaplikasikan hasil karya para pelaku usaha dalam penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa 22 November 2022 di Desa Wisata Wae Bobok. Program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan mengadakan sosialisasi serta diskusi dengan judul penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bagi pelaku usaha. Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan beberapa tahap yakni sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan ini para pengabdian melakukan pemilihan tema dari PKM tersebut serta membuat dan menyusun materi yaitu menentukan HPP dan Harga Pokok Penjualan.
- b. Selanjutnya, pengabdian menyiapkan materi contoh kasus perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung. Pada saat turun lapang pengabdian menggunakan studi kasus dalam penyampaian materi serta pengabdian juga memerikan beberapa pengertian dan komponen dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi ini pengabdian mengasumsi bahwa para pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok memahami dalam perhitungan HPP dan harga penjualan. Tahap ini juga pengabdian melakukan *post-test* melalui para dosen dan mahasiswa untuk mendampingi para pelaku usaha dalam menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menggunakan laporan keuangan yang sudah rekat oleh para pelaku usaha.

HASIL

Politeknik Elbajo Commodus melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan dengan judul perhitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan para pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae Bobok, Desa Tanjung Boleng, Kab Manggarai Barat yang dilakukan pada tanggal 22 November 2022. Persiapan di mulai sejak tanggal 15 November yang merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari menentukan materi yang disosialisasikan berdasarkan oleh kebutuhan para pelaku usaha destinasi

wisata wae bobok. Sosialisasi yang dilakukan oleh pengabdian kurang lebih 3 jam yang diikuti oleh seluruh pelaku usaha destinasi wisata wae bobok kurang lebih 23 orang.

Materi dibawa oleh dosen sarjana terapan akuntansi perpajakan serta dibantu oleh tiga (3) mahasiswa akuntansi perpajakan. Sesi penyampaian materi diawali oleh Ludgardis Deliman, S.M., M.Ak. setelah materi pertama selesai lalu dilanjutkan oleh tiga mahasiswa dan dibantu oleh salah satu dosen dari program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan yaitu Bapak Agus Wahyudi, S.E., M.Ak Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok.

Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang mampu menarik perhatian dari pelaku usaha wisata wae bobok terkait masalah yang mereka hadapi serta pengabdian membuka sesi *transfer knowledge* dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion (FGD)*, seluruh pelaku usaha diperkenankan dalam melontarkan pertanyaan dan pendapat serta pengalaman yang mereka alami selama menjalankan tugas di Kawasan Desa Wisata terkait perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Program studi sarjana terapan akuntansi perpajakan berhasil membantu memecahkan masalah para pelaku usaha terkait perhitungan harga pokok produk dan harga pokok penjualan.

Menurut para pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok ada beberapa kunjungan dan kegiatan besar yang menggunakan tempat di destinasi wisatawan wae bobok tapi tidak ada bukti atau hasil berapa laba yang mereka dapatkan dari kunjungan maupun kegiatan tersebut. kegiatan pengabdian kepada masyarakat perhitungan harga pokok produk dan harga pokok penjualan sangat membantu para pelaku usaha dalam menghitung keuntungan serta kerugian dan para pelaku usaha mengharapkan tim dosen politeknik elbajo commodus akan terus melakukan sesi-sesi seperti ini guna lebih memaksimalkan program pengembangan Desa Wisata Wae Bobok.

Berikut ada beberapa dokumentasi dalam kegiatan PKM yang telah dilakukan:



Gambar 1. Pemaparan HPP oleh Mahasiswa

Pada gambar di atas Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan membawakan materi yang di bawa oleh tiga (3) mahasiswa akuntansi perpajakan. Pada sesi ini materi yang di bawa oleh mahasiswa mengenai harga pokok produksi menjelaskan tahap-tahap serta cara untuk menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga pokok penjualan pada pelaku usaha.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Pada gambar yang kedua sesi ini dilanjutkan materi yang oleh salah satu dosen akuntansi perpajakan yakni Agus Wahyudi S.E.,M.Ak untuk menambahkan atau menyimpulkan materi yang sudah di bawah oleh tiga mahasiswa tersebut.



Gambar 3. FGD pelaku usaha Desa Wisata bersama Tim Dosen dan mahasiswa

Pada gambar ketiga Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan membuka sesi diskusi dengan para pelaku usaha dan di bantu oleh tiga mahasiswa untuk memberikan pernyataan dengan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha tersebut.



Gambar.4 Foto Bersama pelaku usaha Destinasi Wisata Wae Bobok

Pada Gambar yang ke empat ini Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan serta mahasiswa melakukan foto bersama dengan para pelaku usaha di Destinasi Wisata Wae bobok.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh sarjana terapan akuntansi perpajakan dapat menyimpulkan bahwa PKM tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi dari pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok dan telah terlaksana dengan baik serta berjalan dengan lancar. Pelaku usaha memahami arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk. Pelaku usaha menjadi sadar bahwa harga pokok produksi ini penting bagi peningkatan omset. Pelaku usaha sudah memahami

dan mampu menghitung harga pokok produksi dalam menentukan harga jual. Adanya saran bagi para pelaku usaha di destinasi wisata wae bobok yaitu mengikuti kegiatan atau pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan wawasan dalam menghitung harga HPP dan harga jual.

Daftar Referensi

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (Edisi-5). Universitas Gajah Mada.

Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 196–201.